

KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT SMP SE-KECAMATAN BANJAR TAHUN 2020/2021

I Nyoman Tos Pasek Wiguna, I Gst Lanang Agung Parwata, I Ketut Semarayasa

Jurusan Pendidikan Olahraga
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: tos.pasek.wiguna1_agung.parwata_ketut.semarayasa@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK tingkat SMP se-Kecamatan Banjar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei karena penelitian ketersediaan sarana dan prasarana ini mendata beberapa sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yaitu khususnya mata pelajaran PJOK. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi di SMP se-Kecamatan Banjar. Jumlah populasi yang digunakan adalah 7 (tujuh) sekolah yaitu SMPN 1 Banjar, SMPN 2 Banjar, SMPN 3 Banjar, SMPN 4 Banjar, SMPN Satu Atap 1 Banjar, SMPN Satu Atap 2 Banjar, SMPN Satu Atap 3 Banjar. Pengumpulan data pada sarana dan prasarana dilakukan dengan cara mensurvei dari masing-masing sekolah, dan mengecek ketersediaan sarana dan prasarana sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Ketersediaan sarana penunjang pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Banjar jumlah total keseluruhan dari 7 sekolah tersebut yaitu 605 berkondisi baik 554 dengan rata-rata persentasenya 60,13%, yang berkondisi buruk yaitu berjumlah 51 dengan rata-rata persentasenya 4,72 %. Kemudian dari segi status kepemilikan dari total keseluruhan jumlahnya 605 dengan rata-rata persentase 100% milik sendiri; (2) Ketersediaan prasarana penunjang pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Banjar jumlah total keseluruhan dari 7 sekolah tersebut yaitu 36 dengan persentase 100% baik, dari segi status kepemilikan milik sendiri berjumlah 19 dengan rata-rata persentase 0,37% dan yang meminjam/menyewa berjumlah 17 dengan rata-rata persentase 25%. Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulannya bahwa ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Banjar secara keseluruhan dapat dikatakan sudah cukup baik, namun perlu adanya pengelolaan yang lebih baik lagi, sehingga nantinya semua sarana dan prasarana dapat digunakan secara efektif. Saran yang dapat diberikan yaitu kepada pihak sekolah agar selalu melakukan peningkatan dalam pengelolaan sarana dan prasarana dengan sebaik-baiknya, baik itu dalam ketersediaannya, kondisi, maupun dari segi status kepemilikan, agar nantinya semua dapat terkoordinir dengan baik. Disarankan agar peran serta kerjasama antar pemerintah dengan pihak sekolah dapat berjalan dengan baik, sehingga nantinya tidak ada masalah dalam pengadaan sarana dan prasarana.

Kata kunci: sarana, prasarana, survei

Abstract

This study aims to determine the availability of facilities and infrastructure to support teaching and learning activities at junior high school level in Banjar district. This research uses descriptive quantitative research using a survey method because this research on the availability of facilities and infrastructure lists several schools that have supporting facilities and infrastructure for learning, especially in PJOK subjects. Data collection methods used were observation and documentation in junior high schools in Banjar District. The total population used is 7 (seven) schools, namely SMPN 1 Banjar, SMPN 2 Banjar, SMPN 3 Banjar, SMPN 4 Banjar, SMPN One Roof 1 Banjar, SMPN One Roof 2 Banjar, SMPN One Roof 3 Banjar. Data collection on facilities and infrastructure is carried out by surveying each school, and checking the availability of facilities and infrastructure according to the observation sheet that has been made. The results showed the following. (1) The availability of learning support facilities for PJOK in State Junior High Schools in Banjar District, the total number of the 7 schools is 605 in good condition, 554 with an average percentage of 60.13%, 51 with an average percentage of 4.72%. . Then in terms of ownership status, the total number is 605 with an average percentage of 100% self-owned; (2) The availability of supporting infrastructure for learning PJOK at State Junior High Schools in Banjar District, the total number of the 7 schools is 36 with a 100% good percentage, in terms of self-owned ownership, there are 19 with an average percentage of 0.37% and those who borrow. / rent amounted to 17 with an average percentage of 25%. From the research that has been done, the conclusion can be drawn that the availability of supporting facilities and infrastructure for learning PJOK in State Junior High Schools throughout Banjar District can be said to be good enough, but it needs better management, so that later all facilities and infrastructure can be used effectively . Suggestions that can be given are to the school to always make improvements in the management of facilities and infrastructure as well as possible, both in terms of availability, conditions, and in terms of ownership status, so that later everything can be coordinated properly. It is suggested that the participation of government cooperation with schools can run well, so that later there will be no problems in the procurement of facilities and infrastructure.

Keywords : *facilities, infrastructure, survey*

